

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan sistem pendidikan nasional, menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, adalah untuk menghasilkan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan demokratis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sangat penting bagi peserta didik untuk disiplin di sekolah; memiliki keyakinan positif akan membantu mereka menjadi lebih percaya diri.

Disiplin adalah salah satu sifat karakter yang harus dikembangkan. Sangat penting bagi seseorang untuk memiliki sifat disiplin agar kemudian muncul sifat yang lebih baik. "Disiplin sangat penting untuk perkembangan siswa agar mereka dapat hidup dengan bahagia dan beradaptasi dengan lingkungannya. Karakter disiplin harus ditanamkan sejak kecil untuk membentuk karakter siswa." kata jurnal Harmoni Sosial tentang Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kultur Sekolah (A. N, dkk., 2019, h. 64).

Hukuman secara etimologi berasal dari kata "hukuman", yang berarti "hukuman atau siksaan" dalam bahasa Inggris. Namun, dalam praktiknya, hukuman berfungsi sebagai upaya edukatif yang digunakan untuk memperbaiki atau mengarahkan anak ke jalan yang benar, bukannya sebagai tindakan yang menghambat kreativitas.

Menurut Maulida dkk. (2020, h. 47), masih ada 20% hingga 30% siswa yang kurang disiplin di kelas. Mereka termasuk siswa yang ribut selama pelajaran,

tidak memakai seragam yang sesuai, tidak memakai pakaian lengkap saat upacara, tidak membaca materi pelajaran, dan mengumpulkan tugas terlambat. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak disiplin dalam mengikuti aturan tata tertib sekolah. Siswa ini memiliki masalah dengan disiplin karena mereka tidak tahu apa itu disiplin dan tidak tahu seberapa penting itu.

Mz (2018, h. 3) menyatakan bahwa perilaku disiplin akan lebih mudah berkembang dan berkembang jika muncul dari kesadaran pribadi. Sangat penting untuk meningkatkan kedisiplinan di sekolah karena saat ini banyak orang yang berperilaku menyimpang yang bertentangan dengan standar kedisiplinan. Kedisiplinan wajib ditanamkan kepada setiap peserta didik melalui bimbingan, arahan, dan latihan. Dalam proses belajar mengajar disiplin terhadap siswa harus diterapkan karena jika siswa tidak mampu disiplin dalam proses belajar maka akan dipastikan peserta didik tidak akan mendapatkan ilmu yang maksimal yang telah diberikan oleh guru, peserta didik akan memiliki karakter yang negatif dalam sudut pandang masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan adanya penyebaran angket, dan observasi lapangan di kelas IV C SDN 106162 Medan Estate pada tanggal 19 september 2022 dengan jumlah siswa 26 yang terdiri 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Masih terdapat siswa yang tidak disiplin dalam proses belajar mengajar. Pemberian hukuman adalah salah satu cara untuk mempengaruhi perilaku seseorang dan menimbulkan efek jera bagi peserta didik. Apabila anak tidak menerima teguran dari orang tuanya dan melakukan sesuatu yang salah atau tidak baik, hal itu akan membentuk kebiasaan yang tidak baik bagi anak itu sendiri. Hukuman yang diterapkan terhadap disiplin siswa diharapkan akan

menanamkan rasa jera pada siswa dan membantu mereka membuat lingkungan belajar yang nyaman. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan memahami pentingnya disiplin untuk tujuan yang lebih luas, seperti stabilitas dan kebaikan hidup bersama.

Hukuman merupakan salah satu alat untuk menegakkan kedisiplinan siswa, hukuman digunakan guru untuk siswa yang melakukan perilaku yang tidak mengarah ketidaktertanggungjawaban. Pemberian hukuman menegakkan pada sisi positif guna untuk membentuk pribadi siswa disiplin, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka pada penelitian ini mengangkat judul yakni, **“Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 106162 Medan Estate Dalam Proses Belajar Mengajar”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah yaitu kurangnya kedisiplinan siswa terhadap proses belajar mengajar di kelas IV SDN 106162 Medan Estate T.A 2023/2024.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat pembahasan yang terbilang luas untuk dibahas. Namun, karena luasnya cakupan pembahasan penelitian ini dan adanya keterbatasan dalam waktu, lokasi, teori, dan beberapa hal yang terbatas maka dari itu perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV C SD NEGERI 106162 Dalam Proses Belajar Mengajar T.A 2023/2024”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pemberian hukuman yang diterapkan kepada peserta didik kelas IV C SDN 106162 Medan Estate?
2. Apa jenis hukuman yang diterapkan kepada peserta didik kelas IV C SDN 106162 Medan Estate ?
3. Bagaimana kedisiplinan peserta didik kelas IV C SDN 106162 Medan Estate?
4. Apakah ada pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan peserta didik kelas IV SDN106162 Medan Estate?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk hukuman yang diterapkan kepada peserta didik kelas IV C SDN106162 Medan Estate
2. Untuk mengetahui jenis hukuman yang diterapkan kepada peserta didik kelas IV C SDN 106162 Medan Estate
3. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kedisiplinan peserta didik kelas IV C SDN 106162 Medan Estate
4. Untuk mengetahui pengaruh hukuman terhadap kedisiplinan peserta didik dalam proses belajar mengajar di Kelas IV SDN 106162 T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk akademis ataupun pengguna penelitian, sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini dilakukan agar mengetahui adakah pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan peserta didik kelas IV SDN 106162 dalam proses belajar mengajar T.A 2023/2024 sehingga bisa dijadikan wadah untuk memperkaya pengetahuan, wawasan mengenai manfaat pemberian hukuman, sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Siswa

Penerapan hukuman dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 106162 dalam proses belajar mengajar.

1.6.2.2 Bagi Guru

Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman guru dalam mendisiplinkan siswa dengan penerapan hukuman dalam proses belajar mengajar.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

sebagai referensi untuk sekolah dalam hal pengawasan dan proses belajar mengajar serta untuk menetapkan kebijakan hukuman terhadap siswa.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Sebagai acuan dan pembelajaran bagi peneliti sebagai calon pendidik, menambah wawasan, ilmu dan pengalaman yang peneliti dapatkan.